

MONOGRAF

**PEMBELAJARAN STUDIO
PERANCANGAN ARSITEKTUR
DI MASA COVID-19**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Pasal 1:

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Pasal 9:

2. Pencipta atau Pengarang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan a. Penerbitan Ciptaan; b. Penggandaan Ciptaan dalam segala bentuknya; c. Penerjemahan Ciptaan; d. Pengadaptasian, pengaransemen, atau pentransformasian Ciptaan; e. Pendistribusian Ciptaan atau salinan; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman Ciptaan; h. Komunikasi Ciptaan; dan i. Penyewaan Ciptaan.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Mutiawati Mandaka
Adi Sasmito
Taufiq Rizza Nuzuluddin**

MONOGRAF

**PEMBELAJARAN STUDIO
PERANCANGAN ARSITEKTUR
DI MASA COVID-19**



**Penerbit Lakeisha
2021**

MONOGRAF

PEMBELAJARAN STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR DI MASA COVID-19

Penulis:

Mutiawati Mandaka

Adi Sasmito

Taufiq Rizza Nuzuluddin

Editor: Dewi Kusumaningsih

Layout: Yusuf Deni Kristanto

Desain Cover: Tim Lakeisha

Cetak I Desember 2021

15.5 cm × 23 cm, 100 Halaman

ISBN: 978-623-420-034-8

Diterbitkan oleh Penerbit Lakeisha
(**Anggota IKAPI No.181/JTE/2019**)

Redaksi

Srikaton, RT 003, RW 001, Pucangmikiran,

Tulung, Klaten, Jawa Tengah

Hp. 08989880852, Email: penerbit_lakeisha@yahoo.com

Website: www.penerbitlakeisha.com

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

RINGKASAN

Kegiatan pembelajaran studio perancangan arsitektur adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Perancangan Arsitektur di Program Studi Arsitektur di Universitas Pandanaran Semarang. Selama ini kegiatan tersebut dilaksanakan secara tatap muka dan dilaksanakan di sebuah ruangan studio perancangan. Aktivitas mahasiswa yang dilaksanakan di studio ini adalah mulai dari membuat kebutuhan ruang, program ruang, analisa hasil survey tapak di lapangan sampai dengan hasil perancangan. Namun sejak pandemi Covid 19 melanda dunia, kegiatan perancangan di studio dilaksanakan secara daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan fakta hambatan terkait metode pembelajaran yang dilaksanakan secara daring di rumah pada tugas studio perancangan arsitektur imbas dari pengaruh pandemi Covid 19.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh fakta hambatan dan efek dari pandemi Covid 19 yang mempengaruhi aktivitas proses pembelajaran di studio perancangan arsitektur.

Penelitian ini menghasilkan fakta bahwa terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh mahasiswa arsitektur dalam aktivitas pembelajaran *online* yaitu penggunaan teknologi yang masih minim, keterbatasan data internet, jaringan internet yang tidak stabil dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa yang kurang serta keterbatasan sarana dan prasarana.

PRAKATA

Alhamdulillah ucapan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas kemudahan dan kelancaran serta hidayah-Nya yang menjadikan buku monograf dengan judul “Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur di Masa Covid 19” bisa diselesaikan sesuai target waktu yang ditentukan.

Penyusunan laporan akhir penelitian ini bertujuan untuk memperoleh fakta hambatan dan efek yang terjadi akibat pandemi Covid 19 terhadap aktivitas metode pembelajaran di studio perancangan arsitektur untuk kemudian diperbaiki dalam proses pembelajaran di studio perancangan arsitektur di Universitas Pandanaran Semarang.

Selesainya penyusunan buku monograf ini termotivasi dari bantuan, arahan dan masukan dari rekan-rekan disekitar. Sehingga ucapan terimakasih tak terhingga ditujukan pada:

1. Agustien Zulaidah, S.T., M.T., yang merupakan Rektor Universitas Pandanaran Semarang.
2. Dr. dra. Cicik Harini, M.T., yang merupakan Ketua LPPM Universitas Pandanaran Semarang.
3. Ir. Adi Sasmito., M.T., yang merupakan Dekan Fakultas Teknik Universitas Pandanaran Semarang.
4. Mahasiswa dan rekan-rekan sejawat yang telah mensupport pengerjaan penelitian ini.
5. Kedua orangtua, mertua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan supportnya.

Tidak ada kesempurnaan dalam pengerjaan penelitian ini sehingga kritikan dan masukan yang bersifat membangun sangat diterima untuk perbaikan kedepannya.

Sebagai penutup, besar harapan agar laporan penelitian ini dapat bermanfaat untuk kemajuan Prodi Arsitektur Universitas Pandanaran dan ilmu pengetahuan secara umum.

Semarang, November 2021

Penyusun

Mutiawati Mandaka, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Sistem Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur	4
2.2. Pandemi Covid 19.....	7
2.3. Kurikulum Prodi Arsitektur	8
2.4. Rencana Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur di Prodi Arsitektur Universitas Pandanaran	16
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT.....	80
3.1. Tujuan Penelitian	80
3.2. Manfaat Penelitian	80
BAB IV METODE PENELITIAN	81
4.1. Lokasi Penelitian.....	81

4.2. Pendekatan Penelitian.....	84
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	86
5.1. Hasil Kontribusi Pengetahuan Dosen Pengampu	86
5.2 Sikap dosen pada pembelajaran studio Perancangan Arsitektur selama masa pandemi	87
5.3. Hasil sistem penyelenggaraan studio.....	88
5.4. Kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran studio selama pandemi Covid 19	89
5.5. Sikap mahasiswa terhadap Sistem Pembelajaran Studio selama masa Pandemi Covid 19	89
5.6. Kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran studio selama pandemi Covid 19	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
6.1. Kesimpulan	91
6.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
INDEKS.....	95
GLOSARIUM	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Suasana Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur	7
Gambar 4.1. Peta lokasi kampus Universitas Pandanaran Semarang.....	82
Gambar 4.2. Peta lokasi kampus Universitas Pandanaran Semarang.....	82
Gambar 4.3. Suasana Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur di Prodi Arsitektur UNPAND.....	83
Gambar 5.1. Kontribusi Pengetahuan Dosen Pengampu	86
Gambar 5.2. Sikap Dosen	87
Gambar 5.3. Sistem Pembelajaran Studio	88
Gambar 5.4. Kemampuan Mahasiswa	89
Gambar 5.5. Sikap Mahasiswa.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Mata kuliah semester satu	9
Tabel 2.2. Mata kuliah semester dua	9
Tabel 2.3. Mata kuliah semester tiga	10
Tabel 2.4. Mata kuliah semester empat	11
Tabel 2.5. Mata kuliah semester lima	12
Tabel 2.7. Mata kuliah semester tujuh	13
Tabel 2.8. Mata kuliah semester enam	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di pertengahan tahun 2020 sekitar bulan Maret, muncul sejenis virus yang cukup menghebohkan dunia. Awalnya virus ini berasal dari negeri China tepatnya di Kota Wuhan, kemudian menyebar keseluruh dunia dengan cepat hanya dengan kontak fisik. Adalah Corona atau COVID-19 nama virus yang menimpa siapa saja tanpa terkecuali. Yang diserang adalah sistem pernapasan, salah satu gejalanya seperti orang terkena penyakit influenza yaitu suhu temperatur panas tubuh diatas $37,5^0$. Gejala lainnya yaitu sesak napas, mulai kehilangan indera pembauan, dan mudah lelah. Dengan ciri-ciri yang khas penyebaran virus tersebut maka setiap orang diwajibkan memakai masker, menghindari lokasi umum dimana terdapat kerumunan orang beraktifitas dan lebih sesekali mencuci tangan dengan memakai sabun atau gel antiseptik. Pemerintah langsung melakukan kebijakan untuk membatasi aktivitas masyarakat agar dapat menekan laju tingginya kematian yang diakibatkan oleh virus ini.

Pada awalnya efek virus ini menyerang sektor perekonomian, namun karena virus ini dapat menular dengan mudah pada kerumunan orang maka dapat dipastikan kegiatan pembelajaran yang notabene terdapat kumpulan siswa juga terpengaruh. Menteri Pendidikan juga sudah membatasi pertemuan tatap muka diganti dengan pertemuan tatap maya atau melakukan pembelajaran daring. Hampir semua mata kuliah saat ini diberlakukan dengan pembelajaran daring, termasuk pada mata kuliah studio

perancangan arsitektur yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka dan dengan sistem studio.

Menurut Adicipto (2002) dalam Pedia Aldy (2012) Sistem pendidikan Arsitektur memiliki kekhasan dibandingkan dengan kelompok pendidikan yang lain. Model pembelajaran yang ada di Indonesia terutama di bidang arsitektur masih menggunakan atau meniru pendidikan sistem masa lampau. Proses pendidikannya berfokus pada model pembelajaran di studio. Yang dimaksud studio disini adalah ruangan tempat murid-murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Model pembelajaran seperti ini mencontoh era jaman Beaux-Arts, dimana calon para pelukis dan pematung bekerja di studio didampingi oleh master (guru) nya.

Diharapkan dengan adanya studio arsitektur ini juga menjadi wadah atau tempat para calon arsitek untuk menimba ilmu yang diperoleh dari dosen pembimbingnya agar bisa menyerap ilmu yang diberikan sehingga nantinya mampu berkompetisi dengan arsitek lainnya. Di dalam studio arsitektur banyak hal yang bisa dipelajari oleh mahasiswa, antara lain bagaimana kondisi permasalahan dalam proses merancang di masyarakat. Kesuksesan dari perancangan di studio ini sangat bergantung pada kesungguhan mahasiswa dalam mengerjakan tugas, dan juga bimbingan dari dosen pengampu untuk bisa memunculkan kreativitas mahasiswa tersebut.

Dalam kondisi ketika virus Corona ini menyebar, maka kegiatan proses studio menjadi sedikit berubah atau digantikan menyesuaikan dengan kondisi. Oleh karena itu dirasa perlu untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran pada tugas studio perancangan arsitektur dengan adanya pandemi Covid 19.

1.2. Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan dari paparan yang disampaikan sebelumnya adalah “Bagaimanakah sistem pembelajaran studio perancangan arsitektur di masa pandemi Covid 19 dilaksanakan?”

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur

Menurut KBBI pengertian sistem adalah komponen instrumen yang terkait membentuk sebuah keutuhan. Menurut Mulyadi 2008 dalam Asmara (2016) sistem adalah unsur-unsur yang terdiri atas satu atau dua kumpulan atau lebih yang memiliki hubungan (untuk meraih tujuan yang serupa). Sedangkan menurut Machmud (2013) sistem adalah sekumpulan unsur yang memiliki integrasi dengan keinginan yang sama yaitu meraih sebuah target. Sehingga sistem dapat diartikan sebagai komponen instrumen yang terdiri atas satu atau dua kumpulan atau lebih yang memiliki hubungan dan saling terintegrasi dengan untuk meraih sebuah target atau membentuk sebuah keutuhan.

Pembelajaran merupakan suatu cara mengatur, menata seting yang ada di lingkungan anak didik yang mampu meningkatkan dan menstimulasi anak didik mengikuti metode belajar. Pembelajaran juga merupakan membagikan pengarahan atau asistensi kepada peserta didik dalam melaksanakan metode belajar (Pane, Aprida dan Dasopang, 2017).

Sistem pembelajaran merupakan komponen instrumen yang terdiri atas satu atau dua kumpulan atau lebih yang memiliki hubungan dan saling terintegrasi untuk meraih sebuah target yaitu meningkatkan dan menstimulasi anak didik mengikuti metode belajar.

Menurut Adicipto (2002), sistem pendidikan arsitektur mempunyai kekhasan yang unik bila diujarkan dengan sistem

pendidikan pada bidang yang lain. Sistem pendidikan arsitektur masih menggunakan sistem magang ataupun praktek kerja yang ada dalam sebuah studio. Hal ini masih mencontoh sistem pendidikan dari sekolah Bauhaus. Cara pembelajarannya adalah *learning by doing* melalui pembuatan model pengerjaan tugas yang dikerjakan di suatu ruangan atau biasa disebut bengkel sekolah.

Sistem pembelajaran seperti ini mencontoh sistem pendidikan jaman Beaux-Arts yang dibangun oleh Kaqrdinal Mazarin (1648). Cara pembelajarannya adalah murid-murid yang memiliki bakat di bidang seni, didampingi oleh beberapa seniman sebagai mentor untuk dijadikan *role* modelnya. Murid-murid ini dilatih sampai mereka dirasa sudah cakap dan mampu. Kemampuan mereka diukur berdasarkan keberhasilan mereka menjuarai perlombaan yang diselenggarakan berkala setiap tahunnya.

Keberhasilan dalam metode magang ini adalah berpatokan dari mentor yang dianggap menguasai dan ahli dalam menjuarai perlombaan. Sama halnya dengan studio perancangan arsitektur yang dianggap sebagai tempat calon arsitek yang dibekali kemampuan sehingga kedepannya sanggup diakui atau tersertifikasi dan berkompeten di bidang arsitektur.

Menurut Salama (2001) dalam Rijal dan Aldy (2012) bahwa studio desain merupakan tempat menyatunya beberapa macam ilmu pengetahuan yang mengisi inti dari pendidikan arsitektur. Studio ini merupakan wadah dimana calon arsitek di masa yang akan datang dibentuk. Dan studio merupakan ruang utama dimana para profesional pemula mengeksplorasi keterampilan kreatif mereka. Sehingga, sikap yang diambil dari studio adalah sikap yang dibawa oleh lulusan muda ke profesinya.

Studio menurut Susilo (1998) dalam Rijal dan Pedia (2012) adalah wadah untuk belajar. Studio terbentuk dari akar kata *studere* dalam bahasa latin yang artinya menekuni. Sedangkan *study* dalam bahasa Inggris mempunyai makna belajar. Studio memiliki makna

tidak hanya sebatas wadah untuk belajar namun juga sebagai tempat olah pikir dengan beragam ilmu pengetahuan, filsafat dan juga termasuk teknologi. Dalam hal ini beragam permasalahan dalam kehidupan nyata digali, dianalisa, ditata sesuai dengan kepentingan, dijadikan sebagai pilihan lain dalam penyelesaian masalah beserta evaluasi sesuai dengan sistem secara metodologis dan juga sesuai dengan tema.

Studio Base Learning adalah cara pembelajaran yang wajib dilaksanakan dengan efektif, efisien dan profesional sehingga dalam prakteknya dilaksanakan usaha-usaha inovasi sehingga mampu menghasilkan yang terbaik. Ada beberapa cara pembelajaran studio, hal ini sangat dipengaruhi dari kebutuhan dan arahan masing-masing perguruan tinggi. Tetapi ada beberapa jalur studio base learning: (1) Kesetaraan proses belajar merancang memakai lingkungan alam dengan tujuan menambah pengetahuan dalam mendesain tempat yang mendukung dengan cara aktivitas di outdoor; (2) Model pembelajaran studio perancangan arsitektur ini harus terkait dengan mata kuliah penunjang sehingga dapat mengefisiensikan cara berpikir yang kritis yang menjadi pembelajaran seumur hidup; (3) konstruktivistik adalah pilihan lain pembelajaran studio arsitektur yang membantu mahasiswa berpikir kreatif secara maksimal; (4) Tugas Akhir yang menggunakan cara non studio memiliki keunggulan sepihak kepada mahasiswa agar mampu melatih membagi waktu secara mandiri dan bertanggungjawab; (5) Kerangka studio memiliki kemampuan menunjang pembelajaran dalam teknik mendesain arsitektur menggunakan buku bacaan, penilaian, penelitian, dan pemecahan masalah secara nyata dan cermat (www.APTARI.org, 2019).

Untuk rasio antara mentor dan mahasiswa didiknya menurut Priyanto Sunarto dan Iwan Ramelan (2006) dalam Rijal dan Pedia (2012) adalah 1:15 agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Diharapkan dengan jumlah rasio ini semua

mahasiswa didik mendapatkan bimbingan dan layanan dengan baik.

Berikut gambaran umum suasana pembelajaran yang ada di studio perancangan arsitektur:



Gambar 2.1. Suasana Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur

Sumber: <https://lanskap.unitri.ac.id/suasana-perkuliahan-studio/>
(Setyabudi, 2019)

2.2. Pandemi Covid 19

Pandemi Covid-19 ini diperkirakan melanda bumi pada tahun 2019 akhir sekitar bulan Desember. Virus Corona yang berasal dari Tiongkok, Wuhan ini sempat membuat warga gelisah (Yuliana, 2020). Diperkirakan virus Corona merupakan dampak dari penggambaran pasar grosir *seafood* Huanan. Kemudian virus ini meluas dengan cepat di China (Dong Y et al., 2020). Selanjutnya menurut Dong et al. (2020) WHO memberikan *statement* tanggal 30 Januari 2020 bahwa COVID-19 sebagai kondisi genting kesehatan warga dan kepedulian universal.

COVID-19 atau *coronavirus disease* 2019 ini adalah sejenis penyakit yang terbilang baru atau langka yang belum pernah dikenali sebelumnya pada manusia. Penyebab virus diberi nama Sars-CoV-2 yang penularannya dapat disebarluaskan antara

manusia dan hewan (zoonosis). Untuk penularan yang melalui penularan hewan belum dapat dipastikan penyebabnya. Sedangkan berdasarkan bukti ilmiah menurut Putri (2020), COVID-19 dapat ditularkan melalui manusia dengan cara percikan dari batuk atau bersin. Orang yang bersinggungan langsung dengan orang yang terkena bersin atau batuk tadi memiliki resiko tertular COVID-19, termasuk juga orang yang mengurus penderita COVID-19 (Kemenkes RI, 2020). Menurut Tosepu et al. (2020), gejala umum yang dirasakan oleh penderitanya COVID-19 antara lain tanda-tanda kesulitan pernafasan yang cukup parah seperti batuk, demam, dan sulit bernafas. Jika tidak ditangani maka dapat mengakibatkan gejala pernafasan parah, pnemonia, gagal ginjal dan dapat menyebabkan orang meninggal dunia.

Sejak pemberitahuan dari WHO bahwa pada COVID-19 sebagai pandemic tanggal 12 Maret 2020, kondisi peristiwa COVID-19 yang ada di Indonesia naik tajam sampai dengan 31.186 kasus yang dapat dikonfirmasi dan 1851 kasus kematian (PHEOC Kemenkes RI, 2020). Pemerintah Indonesia tidak tinggal diam saja dengan kejadian yang menimpa warganya, Salah satu langkah yang diambil adalah kebijakan untuk mensosialisasikan jarak sosial atau *social distancing*. Langkah ini dianggap efektif untuk menghilangkan mata rantai penyebaran virus corona, karena masyarakat tidak akan melakukan kontak fisik dan pertemuan secara umum dengan batasan jarak dua meter (Buana, 2020). Hal ini pulalah yang mengakibatkan sistem pendidikan yang ada di seluruh Indonesia pada bulan Maret 2020 secara serentak dilaksanakan secara online atau daring. Termasuk juga dengan sistem pembelajaran mata kuliah studio perancangan arsitektur.

2.3. Kurikulum Prodi Arsitektur

Kurikulum yang digunakan oleh Prodi Arsitektur Universitas Pandanaran pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Mata kuliah di semester satu:

Tabel 2.1. Mata kuliah semester satu

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	UNP 191006	Bahasa Indonesia	2
2	UNP 191007	Bahasa Inggris	2
3	TSA 191001	Perancangan Arsitektur Dasar	3
4	TSA 191002	Struktur dan Konstruksi I	3
5	TSA 191003	Pengantar Arsitektur	2
6	TSA 191004	Estetika Bentuk	3
7	TSA 191005	Metode Perancangan I	2
8	TSA 191006	Teori Arsitektur I	2
		Jumlah SKS Per Semester	19

Sumber: Kurikulum Prodi Arsitektur Universitas Pandanaran, 2019

Pada semester satu, mahasiswa mendapatkan mata kuliah umum sebanyak dua mata kuliah wajib yaitu Bahasa Indonesia (UNP 191006) dan Bahasa Inggris (UNP 191007). Sedangkan mata kuliah teori diperoleh pada mata kuliah Pengantar Arsitektur (TSA 191003), Estetika Bentuk (TSA 19004), Metode Perancangan 1 (TSA 191005) dan Teori Arsitektur 1 (TSA 191006). Mata kuliah Perancangan Arsitektur Dasar (TSA 191001) sudah memasuki kedalam studio perancangan dasar dengan materi pengenalan terhadap bangunan sederhana. Mata kuliah ini ditunjang dengan mata kuliah Struktur Konstruksi 1 (TSA 191002) sebagai perkuatan dari struktur bangunan sederhana.

2. Mata kuliah di semester dua:

Tabel 2.2. Mata kuliah semester dua

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	TSA 192007	Perancangan Arsitektur Lanjut	4
2	TSA 192008	Struktur dan Konstruksi II	3
3	TSA 192009	Metode Perancangan II	3
4	TSA 192010	Teori Arsitektur II	3
5	TSA 192011	Trimatra	3
6	TSA 192012	Gambar Arsitektur	3
7	TSA 192013	Teknologi Bahan Bangunan	3
		Jumlah SKS Per Semester	22

Sumber : Kurikulum Prodi Arsitektur Universitas Pandanaran,
2019

Di semester dua, mahasiswa mengambil mata kuliah yang mengarah ke bidang arsitektur dan merupakan lanjutan dari mata kuliah sebelumnya seperti Struktur Konstruksi II (TSA 192008), Metode Perancangan II (TSA 192009), Teori Arsitektur II (TSA 192010). Teori yang menunjang mata kuliah Perancangan Arsitektur Lanjut (TSA 192007) di semester dua antara lain Trimatra (TSA 192011), Gambar Arsitektur (TSA 192012), dan Teknologi Bahan Bangunan (TSA 192013). Pada semester kedua ini mata kuliah Perancangan Arsitektur Lanjut sudah menggunakan studio perancangan, sebagai lanjutan dari Perancangan Arsitektur Dasar.

3. Mata kuliah di semester tiga:

Tabel 2.3. Mata kuliah semester tiga

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	UNP 193000	Agama...	2
	UNP 193001	Agama Islam	
	UNP 193002	Agama Kristen	
	UNP 193003	Agama Katholik	
	UNP 193004	Agama Hindu	
	UNP 193005	Agama Budha	
2	UNP 193008	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	TSA 193014	Studio Perancangan Arsitektur I (Stupa I)	5
4	TSA 193015	Struktur dan Konstruksi III	3
5	TSA 193116	Digital Arsitektur I	4
6	TSA 193017	Utilitas	3
7	TSA 193018	Arsitektur Nusantara	2
		Jumlah SKS Per Semester	21

Sumber : Kurikulum Prodi Arsitektur
Universitas Pandanaran, 2019

Di semester tiga, mahasiswa masih mendapatkan mata kuliah wajib sebanyak dua mata kuliah yaitu Agama (UNP 193000) dan Pancasila dan Kewarganegaraan (UNP 193008). Selebihnya mahasiswa memperoleh wawasan terkait dengan mata kuliah Arsitektur (TSA 193018) dan Utilitas (TSA 193017). Pada semester ini, mahasiswa sudah mulai masuk Studio Perancangan

Astitektur I (TSA 193014) dengan tugas membuat bangunan sederhana bertingkat, didukung dengan mata kuliah Struktur Konstruksi III (TSA 193015) dan ditambah penguasaan ilmu terkait dengan penggunaan aplikasi AUTOCAD dalam mata kuliah Digital Arsitektur I (TSA 193116).

4. Mata kuliah di semester empat:

Tabel 2.4. Mata kuliah semester empat

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	TSA 194019	Studio Perancangan Arsitektur II (Stupa II)	5
2	TSA 194020	Struktur dan Konstruksi IV	3
3	TSA 194121	Digital Arsitektur II	4
4	TSA 194022	Fisika Bangunan	2
5	TSA 194023	Interior	2
6	TSA 194024	Bisnis Properti	2
7	UNP 194009	Kewirausahaan	2
8		Mata Kuliah Pilihan I (MKP I)	
	TSA 194025	- Arsitektur Futuristik (<i>Futuristic Architecture</i>)	2
	TSA 194026	- Arsitektur Pariwisata (<i>Tourism Architecture</i>)	
		Jumlah SKS Per Semester	22

Sumber : Kurikulum Prodi Arsitektur
Universitas Pandanaran, 2019

Pada semester empat, mahasiswa mendapatkan beberapa mata kuliah lanjutan seperti Studio Perancangan Arsitektur II (TSA 194019) yang merupakan lanjutan dari Studio Perancangan Arsitektur I yang mempelajari tema pembuatan bangunan villa dengan konstruksi bangunan tingkat tinggi. Pada mata kuliah Stupa II mempelajari lanjutan materi perancangan bangunan mix use dengan ketinggian bangunan 4-5 lantai. Dan mata kuliah Stupa II ini didukung oleh mata kuliah Struktur Konstruksi IV (TSA 194020) yang mempelajari konstruksi bangunan tinggi. Selanjutnya ada mata kuliah Digital Arsitektur II (TSA 194121), dimana mahasiswa mulai mempelajari grafis tiga dimensi dan animasinya. Mata kuliah teori pendukung pada semester ini terdiri dari mata kuliah Fisika Bangunan (TSA 194022), Kewirausahaan (UNP

194009), Bisnis Properti (TSA 194024) dan Interior (TSA 194023). Mahasiswa mulai mendapatkan mata kuliah pilihan di semester empat. Pilihan tersebut ada pada mata kuliah Arsitektur Futuristik (TSA 194025) atau Arsitektur Pariwisata (TSA 194026).

5. Mata kuliah di semester lima:

Tabel 2.5. Mata kuliah semester lima

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	TSA 195027	Studio Perancangan Arsitektur III (Stupa III)	5
2	TSA 195028	Struktur dan Konstruksi V	3
3	TSA 195029	Lansekap	2
4	TSA 195030	Perilaku Dalam Arsitektur	2
5	TSA 195131	Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	1
6	TSA 195032	Arsitektur Klasik	2
7	TSA 195033	Arsitektur Modern	2
8	TSA 195134	<i>Clinic Entrepreneurship</i> (Kerja Praktek)	2
9		Mata Kuliah Pilihan II (MKP II)	
	TSA 195035	- Arsitektur Neo Vernacular	2
	TSA 195036	- <i>Green Architecture</i> (Arsitektur Hijau)	
		Jumlah SKS Per Semester	21

Sumber : Kurikulum Prodi Arsitektur
Universitas Pandanaran, 2019

Studio Perancangan Arsitektur III (TSA 195027) akan didapatkan mahasiswa di semester ke lima. Mata kuliah studio ini mempelajari bangunan tingkat tinggi (high rise building) dalam tugas perancangan bangunan hotel 10 lantai. Mata kuliah ini didukung oleh Struktur Konstruksi V (TSA 195028) yang mempelajari struktur tingkat tinggi dan bentang lebar. Sedangkan mata kuliah pendukung di semester lima ini terdiri dari mata kuliah lansekap (TSA 195029), Perilaku Dalam Arsitektur (TSA 195030), Kuliah Kerja Lapangan (KKL) (TSA 195131), Arsitektur Klasik (TSA 195032), Arsitektur Modern (TSA 195033), dan *Clinic Entrepreneurship* (Kerja Praktek) (TSA 195134). Mata kuliah pilihan di semester ini ada Arsitektur Neo Vernakular (TSA 195035) atau *Green Architecture* (Arsitektur Hijau) (TSA 195036).

6. Mata kuliah di semester enam:

Tabel 2.6. Mata kuliah semester enam

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	TSA 196037	Studio Perancangan Arsitektur Tematik	6
2	TSA 196038	Seminar	3
3	TSA 196039	Manajemen Pembangunan dan Anggaran	3
4	TSA 196040	Sejarah Pembangunan dan Pelestarian Arsitektur	2
5	TSA 196041	Perumahan dan Permukiman	3
6	TSA 196042	Perancangan Kota	3
7		Mata Kuliah Pilihan III (MKP III)	
	TSA 196043	Sosiologi Perkotaan	2
	TSA 196044	Pembangunan Berkelanjutan	
		Jumlah SKS Per Semester	22

Sumber : Kurikulum Prodi Arsitektur Universitas Pandanaran, 2019

Semester enam, mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur Tematik (TSA 196037) mempelajari terkait dengan perancangan kawasan dengan tema arsitektur tertentu. Di semester ini, mahasiswa melakukan penelitian riset sederhana melalui mata kuliah Seminar (TSA 196038). Beberapa mata kuliah teori yang dapat diambil di semester ini antara lain Manajemen Pembangunan dan Anggaran (TSA 196038), Sejarah Pembangunan dan Pelestarian Arsitektur (TSA 196040), Perumahan dan Permukiman (TSA 196041), Perancangan Kota (TSA 196042). Sedangkan mata kuliah pilihan yaitu Sosiologi Perkotaan (TSA 196043) atau Pembangunan Berkelanjutan (TSA 196044).

7. Mata kuliah di semester tujuh:

Tabel 2.7. Mata kuliah semester tujuh

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	TSA 197045	Persiapan Tugas Akhir (Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur)	4
2	UNP 197010	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik	3
3	TSA 197046	Teknik Komunikasi Arsitektur	2
		Jumlah SKS Per Semester	9

Sumber : Kurikulum Prodi Arsitektur Universitas Pandanaran, 2019

Semester tujuh, mahasiswa sudah harus mempersiapkan tugas akhir dengan mengambil mata kuliah Persiapan Tugas Akhir (Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur) (TSA 197045). Mata kuliah teori hanya tinggal Teknik Komunikasi Arsitektur (TSA197046), dan karena sudah menempuh 110 sks maka diperbolehkan mengikuti mata kuliah Kuliah Kerja Nyata Tematik (UNP 197010).

8. Mata kuliah di semester delapan:

Tabel 2.8. Mata kuliah semester enam

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	TSA 198047	Tugas Akhir (Desain Grafis Arsitektur)	8
		Jumlah SKS Per Semester	8
Jumlah SKS Total			144

Sumber : Kurikulum Prodi Arsitektur Universitas Pandanaran, 2019

Di semester delapan mahasiswa fokus pada mata kuliah tunggal yaitu Tugas Akhir (Desain Grafis Arsitektur) (TSA 198047) dimana mahasiswa mengerjakan tugas akhir juga dalam sebuah studio.

Berdasarkan kurikulum yang ada pada prodi Arsitektur Universitas Pandanaran tahun 2019, dapat dilihat di setiap semester sudah menerapkan sistem pembelajaran studio perancangan arsitektur. Seperti pada semester satu studio perancangan dasar disebut Perancangan Arsitektur Dasar, dalam hal ini mahasiswa diberi dasar-dasar perancangan dalam bentuk studio seperti mengenal ergonomis, pengenalan ruang sederhana dan bentuk-bentuk arsitektur sederhana. Selanjutnya pada semester kedua, masih melanjutkan dari Perancangan Arsitektur Dasar untuk studio perancangan dinamakan Perancangan Arsitektur Lanjut. Pada studio perancangan arsitektur ini mahasiswa diarahkan untuk mengenal perancangan dengan pembuatan organisasi ruang

sederhana, konstruksi bangunan sederhana, dan lain-lain. Di semester ketiga, studio perancangan arsitektur satu atau disebut Stupa 1 mulai memasuki pembelajaran perancangan tapak berkontur dengan menganalisa pada lapangan dan mengerjakan hasil analisa kedalam perancangan di studio. Ada dua tahapan yaitu survey lapangan dan pengerjaan hasil analisa di studio. Dilanjutkan di semester ke empat, mahasiswa diwajibkan mengambil studio perancangan arsitektur dua atau Stupa 2 dengan syarat lulus mata kuliah Stupa 1. Di Stupa 2, mahasiswa mulai ditambah lagi bobot pengetahuannya terkait dengan bangunan dengan multi fungsi dan mulai dikenalkan utilitas sederhana bangunan lima lantai. Pada semester kelima, studio perancangan arsitektur tiga atau Stupa 3 menitik beratkan pada tugas membuat *high rise building* dengan ketinggian bangunan minimal 10 lantai. Penekanan pada struktur tingkat tinggi, utilitas bangunan dan konsep *green building* sebagai bahan pembelajaran di studio perancangan arsitektur. Di semester ke enam merupakan puncak pembelajaran studio perancangan arsitektur dengan tema studio arsitektur tematik. Disini mahasiswa dituntut kreativitasnya untuk membuat *resort* (dengan luasan yang cukup besar) dengan menggabungkan tema tertentu atau *mix* tema dari beberapa mata kuliah yang ditawarkan sebagai alternatif mata kuliah pilihan. Terakhir, pada Desain Grafis Arsitektur atau Tugas Akhir mahasiswa merupakan suatu bentuk kreatifitas mahasiswa untuk dapat merancang sebuah desain bangunan tunggal atau massa banyak maupun kawasan yang menjadi ujung tombak yang menentukan kelulusan pada sidang ujian Sarjana. Sebelum memasuki DGA mahasiswa sebelumnya mempersiapkan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai bahan mengerjakan Desain Grafis Akhir di studio perancangan arsitektur.

Dapat disimpulkan dari keseluruhan pembentukan kurikulum mata kuliah yang ada di Prodi Arsitektur Universitas Pandanaran ini memiliki titik berat pada *studio base learning* khususnya pada mata kuliah perancangan arsitekturnya. Pembelajaran di studio

dianggap yang mampu memfasilitasi kepentingan mahasiswa dan kepentingan dosen agar dapat saling berkolaborasi untuk transfer ilmu dan juga dalam penyerapan ilmu.

2.4. Rencana Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur di Prodi Arsitektur Universitas Pandanaran

Sebagai contoh untuk mata kuliah di semester satu yaitu Perancangan Arsitektur Dasar memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran seperti berikut:

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG				LEPPENMU UNPAND
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)				
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020		
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR	Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001		
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)	Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.				
Tatap Muka ke : 1	Waktu : 3 X 50 MENIT				

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Memahami CPMK, Kontrak Kuliah, RPS, RPP, Pemahaman tentang mata kuliah Perancangan Arsitektur Dasar.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu menyebutkan dengan benar CPMK, Kontrak Kuliah, RPS, RPP, Pemahaman tentang mata kuliah Perancangan Arsitektur Dasar.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

CPMK, kontrak perkuliahan, RPS dan RPP, Pemahaman tentang mata kuliah Perancangan Arsitektur Dasar.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini❖ Menjelaskan cakupan materi	15 menit	U : 1-9
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">❖ CPMK, Kontrak kuliah, RPS, RPP❖ Pemahaman tentang mata kuliah Perancangan Arsitektur Dasar	170 menit	U : 1-9
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya❖ Tandatanganan Kontrak Perkuliahan	15 menit	U : 1-9

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi:

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.
8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung
9. Rudolf Adhein, 1977, The Dynamic of Architecture Form, Univercity of california Press, Barkeley.
10. William Pena, 1984, Penyelurusan Masalah (Problem Seeking), Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap

muka

- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas/Ujian

Bentuk : Kuis

Contoh : Sebutkan CPMK dan RPS Mata Kuliah Perancangan
Arsitektur Dasar!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG			 LEPPENMU UNPAND
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020	
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR	Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001	
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)	Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.			
Tatap Muka ke : 2	Waktu : 3 X 50 MENIT			

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana.
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur.

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Memahami dan menguasai dimensi tubuh sendiri dan dimensi gerak masing-masing.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu menjelaskan dimensi tubuh dan gerak masing-masing mahasiswa.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Dimensi Tubuh dan Gerak.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	Pendahuluan ❖ Menjelaskan	15 menit	U : 1-9

	<p>deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini ❖ Menjelaskan cakupan materi 		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dimensi Tubuh dan Gerak. 	170 menit	U : 1-9
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan ❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya 	15 menit	U : 1-9

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam

Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta

3. Egon Schirmbeck, 1987, *Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture*, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, *Penyajian Gambar Arsitektur*, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, *Data Arsitek*, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, *Architecture : Form, Space and Order*, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, *And Introduction to Architecture*, McGraw-Hill, Inc., New York.
8. Manuel Marti Jr, 1988, *Analisis Operasional Ruang*, Intermatra, Bandung
9. Rudolf Adhein, 1977, *The Dynamic of Architecture Form*, University of California Press, Berkeley.
10. William Pena, 1984, *Penyelusuran Masalah (Problem Seeking)*, Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas Studio

Contoh : Buatlah dimensi tubuh dan dimensi gerak masing-masing!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG			 LEPPENMU UNPAND
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020	
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR	Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001	
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)	Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.			
Tatap Muka ke : 3	Waktu : 3 X 50 MENIT			

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran

ruang.

3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Memahami dan menguasai dimensi tubuh sendiri dan dimensi gerak masing-masing.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu menjelaskan dimensi tubuh dan gerak masing-masing mahasiswa.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Dimensi Tubuh dan Gerak.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam	15 menit	U : 1-9

	<p>pertemuan ini</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan cakupan materi 		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Antropometri dan Ergonomic. 	170 menit	U : 1-9
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan ❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya 	15 menit	U : 1-9

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta

5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.
8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung
9. Rudolf Adhein, 1977, The Dynamic of Architecture Form, Univercity of california Press, Barkeley.
10. William Pena, 1984, Penyelusuran Masalah (Problem Seeking), Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas Studio

Contoh : Buatlah ukuran perabot yang ada di rumah tinggal!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG				LEPPENMU UNPAND
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)				
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020		
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR		Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001	
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)		Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.			
Tatap Muka ke : 4		Waktu : 3 X 50 MENIT			

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Mampu memahami pembentukan ruang oleh perabot, ruang gerak, hubungan ruang yang terjadi oleh beberapa unsur vertikal, horisontal dan suasana ruang.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu memberikan gambaran perwujudan ruang dengan contoh kasus rumah tinggal.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Merencanakan Ruang.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini❖ Menjelaskan cakupan materi	15 menit	U : 1-9

2.	Kegiatan Inti ❖ Merencanakan Ruang	170 menit	U : 1-9
3.	Penutup ❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan ❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya	15 menit	U : 1-9

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.

7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.
8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung
9. Rudolf Adhein, 1977, The Dynamic of Architecture Form, Univercity of california Press, Barkeley.
10. William Pena, 1984, Penyelusuran Masalah (Problem Seeking), Internusa, Bandung


Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas Studio

Contoh : Buatlah gambaran ruangan yang ada pada tugas Perancangan Arsitektur Dasar Anda!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020	
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR		Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)		Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.		
Tatap Muka ke : 5		Waktu : 3 X 50 MENIT		

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Mampu mengetahui elemen-elemen struktur penyangga (vertikal dan horizontal) dan ekspresinya.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu membedakan, menjelaskan dan menerapkan elemen-elemen pembentuk ruang dalam bangunan.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Elemen Struktur Penyangga dan ekspresinya.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini❖ Menjelaskan cakupan materi	15 menit	U : 1-9
2.	Kegiatan Inti	170 menit	U : 1-9

	❖ Elemen Struktur Penyangga dan ekspresinya.		
3.	<p>Penutup</p> <p>❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan</p> <p>❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya</p>	15 menit	U : 1-9

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and

- Order, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, *And Introduction to Architecture*, McGraw-Hill, Inc., New York.
 8. Manuel Marti Jr, 1988, *Analisis Operasional Ruang*, Intermatra, Bandung
 9. Rudolf Adhein, 1977, *The Dynamic of Architecture Form*, Univercity of california Press, Barkeley.
 10. William Pena, 1984, *Penyelusuran Masalah (Problem Seeking)*, Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas Studio

Contoh : Buatlah gambaran ruangan yang terkait dengan struktur yang ada pada tugas Perancangan Arsitektur Dasar Anda!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG				LEPPENMU UNPAND
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)				
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020		
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR		Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001	
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)		Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.			
Tatap Muka ke : 6		Waktu : 3 X 50 MENIT			

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi bentuk atap, bentuk-bentuk dasar, bentuk-bentuk pengembangan atap, dan beberapa struktur atap di dalam bangunan.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu membedakan dan menjelaskan beberapa bentuk dasar atap, beberapa struktur atap dan mampu untuk menerapkan struktur atap tersebut di dalam bangunan.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Bentuk atap dan pengembangannya.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi interaktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini❖ Menjelaskan cakupan materi	15 menit	U : 1-9
2.	Kegiatan Inti	170	U : 1-9

	❖ Bentuk atap dan pengembangannya	menit	
3.	Penutup ❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan ❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya	15 menit	U : 1-9

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmerbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And

- Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.
8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung
 9. Rudolf Adhein, 1977, The Dynamic of Architecture Form, Univercity of california Press, Barkeley.
 10. William Pena, 1984, Penyelusuran Masalah (Problem Seeking), Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas Studio

Contoh : Sebutkan macam-macam bentuk atap!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG			 LEPPENMU UNPAND
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020	
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR	Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001	
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)	Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.			
Tatap Muka ke : 7	Waktu : 3 X 50 MENIT			

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

1. Mampu mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan, ukuran perabot, jarak dan sirkulasi yang dibutuhkan untuk ruang gerak yang seinggga terbentuk suatu ruang.
2. Mampu menjelaskan hubungan ruang satu dengan ruang lainnya pada bangunan sederhana.
3. Mampu mengorganisasikan ruang secara fungsional dan spasial.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu membuat pemrograman ruang dengan benar.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Hubungan Ruang dan Pengorganisasian Ruang.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini	15 menit	U : 1-9

	❖ Menjelaskan cakupan materi		
2.	Kegiatan Inti ❖ Hubungan Ruang dan Pengorganisasian Ruang	170 menit	U : 1-9
3.	Penutup ❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan ❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya	15 menit	U : 1-9

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga,

Jakarta

6. Francis DK. Ching, 1979, *Architecture : Form, Space and Order*, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, *And Introduction to Architecture*, McGraw-Hill, Inc., New York.
8. Manuel Marti Jr, 1988, *Analisis Operasional Ruang*, Intermatra, Bandung
9. Rudolf Adhein, 1977, *The Dynamic of Architecture Form*, University of California Press, Berkeley.
10. William Pena, 1984, *Penyelusuran Masalah (Problem Seeking)*, Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas Studio

Contoh : Buatlah program ruang pada tugas Perancangan Arsitektur Dasar!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG			 LEPPENMU UNPAND
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020	
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR	Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001	
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)	Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.			
Tatap Muka ke : 8	Waktu : 3 X 50 MENIT			

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Mampu menguasai materi pembelajaran pertemuan 1-7.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu menjawab soal-soal materi pembelajaran pertemuan 1-7.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Ujian Tengah Semester.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Ujian Tertulis.

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini❖ Menjelaskan cakupan materi	15 menit	U : 1-9
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Ujian Tengah Semester	170 menit	U : 1-9

3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan Ujian Tertulis. ❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya 	15 menit	U : 1-9
----	--	----------	---------

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.
8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung

9. Rudolf Adhein, 1977, *The Dynamic of Architecture Form*, University of California Press, Berkeley.
10. William Pena, 1984, *Penyelusuran Masalah (Problem Seeking)*, Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Ujian Tertulis

Contoh :

1. Buatlah TOR tugas Perancangan Arsitektur Dasar!
2. Buatlah program ruang pada tugas Perancangan Arsitektur Dasar!
3. Tentukan bentuk atap yang akan digunakan pada tugas Perancangan Arsitektur Dasar!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG				LEPPENMU UNPAND
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)				
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020		
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR		Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001	
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)		Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.			
Tatap Muka ke : 9		Waktu : 3 X 50 MENIT			

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Mengetahui kondisi tapak sebagai tema dalam perancangan.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Menyebutkan beberapa kondisi tapak yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Pengenalan tema tapak.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab.

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini❖ Menjelaskan cakupan materi	15 menit	U : 1-9
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">❖ Pengenalan tema tapak	170 menit	U : 1-9

3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan ❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya 	15 menit	U : 1-9
----	---	----------	---------

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.

8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung
9. Rudolf Adhein, 1977, The Dynamic of Architecture Form, Univercity of california Press, Barkeley.
10. William Pena, 1984, Penyelurusan Masalah (Problem Seeking), Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas Studio

Contoh : Carilah site tapak yang akan Anda gunakan untuk tugas Perancangan Arsitektur Dasar!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020	
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR		Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)		Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.		
Tatap Muka ke : 10		Waktu : 3 X 50 MENIT		

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Mampu membuat denah, tampak, potongan dan perspektif bangunan.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu menggambar denah, tampak, potongan dan perspektif bangunan dengan baik

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Denah, tampak, potongan dan perspektif bangunan.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan studio, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini❖ Menjelaskan cakupan materi	15 menit	U : 1-9
2.	Kegiatan Inti	170 menit	U : 1-9

	❖ Denah, Tampak, Potongan, Perspektif		
3.	<p>Penutup</p> <p>❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan</p> <p>❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya</p>	15 menit	U : 1-9

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.

7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.
8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung
9. Rudolf Adhein, 1977, The Dynamic of Architecture Form, Univercity of california Press, Barkeley.
10. William Pena, 1984, Penyelurusan Masalah (Problem Seeking), Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas Studio

Contoh : Buatlah denah, tampak, potongan dan perspektif pada tugas Perancangan Arsitektur Dasar!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG				LEPPENMU UNPAND
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)				
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020		
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR		Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001	
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)		Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.			
Tatap Muka ke : 11		Waktu : 3 X 50 MENIT			

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Mampu memahami fasade bangunan.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu menggambar fasade bangunan yang memiliki estetika bentuk dan menerapkannya dalam bangunan.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Estetika Bangunan.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini❖ Menjelaskan cakupan materi	15 menit	U : 1-9
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">❖ Estetika Bangunan	170 menit	U : 1-9

3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan ❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya 	15 menit	U : 1-9
----	---	----------	---------

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.

8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung
9. Rudolf Adhein, 1977, The Dynamic of Architecture Form, Univercity of california Press, Barkeley.
10. William Pena, 1984, Penyelurusan Masalah (Problem Seeking), Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas Studio

Contoh : Buatlah fasade bangunan pada tugas Perancangan Arsitektur Dasar!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020	
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR		Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)		Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.		
Tatap Muka ke : 12		Waktu : 3 X 50 MENIT		

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Mampu memahami pengertian sequence dan serial vision.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu menerapkan gambar serial vision kedalam tugas perancangan.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Serial Vision dan sequence di dalam bangunan.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini❖ Menjelaskan cakupan materi	15 menit	U : 1-9
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">❖ Estetika Bangunan	170 menit	U : 1-9

3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan ❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya 	15 menit	U : 1-9
----	---	----------	---------

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.

8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung
9. Rudolf Adhein, 1977, The Dynamic of Architecture Form, Univercity of california Press, Barkeley.
10. William Pena, 1984, Penyelurusan Masalah (Problem Seeking), Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas Studio

Contoh : Buatlah fasade bangunan pada tugas Perancangan Arsitektur Dasar!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020	
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR	Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001	
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)	Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.			
Tatap Muka ke : 13	Waktu : 3 X 50 MENIT			

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

1. Mampu memahami interior suatu bangunan tinggal sederhana, rumah tinggal atau studio arsitektur, hubungan antar ruang satu dengan ruang lainnya dalam bangunan.
2. Mampu membentuk ruang berdasarkan fungsi dan makna secara arsitektur.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu menerapkan interior bangunan tinggal sederhana, hubungan antar ruang satu dengan ruang dalam bangunan.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Interior dalam interior.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini❖ Menjelaskan cakupan materi	15 menit	U : 1-9

2.	Kegiatan Inti ❖ Interior dalam interior.	170 menit	U : 1-9
3.	Penutup ❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan ❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya	15 menit	U : 1-9

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmerbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.

8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung
9. Rudolf Adhein, 1977, The Dynamic of Architecture Form, Univercity of california Press, Barkeley.
10. William Pena, 1984, Penyelurusan Masalah (Problem Seeking), Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas Studio

Contoh : Buatlah salah satu interior terbaik pada tugas Perancangan Arsitektur Dasar!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG				LEPPENMU UNPAND
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)				
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020		
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR		Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001	
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)		Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.			
Tatap Muka ke : 14		Waktu : 3 X 50 MENIT			

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Mengetahui beberapa teknik presentasi.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu menerapkan teknik presentasi perancangan arsitektur, baik secara presentasi verbal maupun melalui presentasi visual

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Teknik Komunikasi/Presentasi Arsitektur.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini❖ Menjelaskan cakupan materi	15 menit	U : 1-9
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">❖ Teknik Komunikasi/Presentasi Arsitektur.	170 menit	U : 1-9

3.	Penutup ❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan ❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya	15 menit	U : 1-9
----	--	-------------	---------

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.
8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung

9. Rudolf Adhein, 1977, *The Dynamic of Architecture Form*, University of California Press, Berkeley.
10. William Pena, 1984, *Penyelusuran Masalah (Problem Seeking)*, Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas Studio

Contoh : Buatlah presentasi tugas Perancangan Arsitektur Dasar!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG			 LEPPENMU UNPAND
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020	
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR		Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)		Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.		
Tatap Muka ke : 15		Waktu : 3 X 50 MENIT		

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Mampu mempresentasikan Tugas Besar secara lengkap.

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mampu mempresentasikan Tugas Besar secara lengkap.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Presentasi Tugas Besar.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan deskripsi, tujuan dan manfaat mata kuliah❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini❖ Menjelaskan cakupan materi	15 menit	U : 1-9
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">❖ Presentasi Tugas Besar.	170 menit	U : 1-9

3.	Penutup ❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan ❖ Memberikan gambar umum tentang materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya	15 menit	U : 1-9
----	--	-------------	---------

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.
8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang,

Intermatra, Bandung

9. Rudolf Adhein, 1977, *The Dynamic of Architecture Form*, University of California Press, Berkeley.
10. William Pena, 1984, *Penyelusuran Masalah (Problem Seeking)*, Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Presentasi Tugas Besar

Contoh : Presentasikan tugas Perancangan Arsitektur Dasar secara lengkap!

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PANDANARAN FAKULTAS TEKNIK JALAN BANJARSARI BARAT NO.1 PEDALANGAN, BANYUMANIK, SEMARANG			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
No.Dok.: FM.15	Revisi : 00	Halaman : 1/.....	Tanggal Terbit : 29-01- 2020	
Mata Kuliah (MK) : PERANCANGAN ARSITEKTUR DASAR		Semester : 1	SKS : 3	Kode MK : TSA 191001
Program Studi : ARSITEKTUR (S1)		Dosen Pengampu : MUTIAWATI MANDAKA, S.T., M.T.		
Tatap Muka ke : 16		Waktu : 3 X 50 MENIT		

Standar Kompetensi (CPMK)

1. Mampu mengukur dan menghitung ukuran tubuh sendiri.
2. Mampu menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara ukuran tubuh manusia, ruang gerak, ukuran perabot dan ukuran ruang.
3. Mampu menjelaskan dan melakukan programming sederhana
4. Mampu mengolah bentuk dasar kedalam perancangan arsitektur

Kompetensi Dasar (Sub CPMK)

Ujian Akhir Semester

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (Indikator)

Mengumpulkan semua materi presentasi, gambar kerja, maket dan poster.

Materi Pembelajaran (Bahan Ajar)

Pengumpulan Tugas Besar.

Bentuk dan Metode Pembelajaran (BP dan MP)

Tatap muka di kelas menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi inter aktif dan tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Referensi
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan tata cara Ujian Akhir Semester.❖ Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pertemuan ini	15 menit	U : 1-9
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">❖ Presentasi Tugas Besar.	170 menit	U : 1-9
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none">❖ Menyimpulkan materi perkuliahan yang telah dijelaskan selama satu	15 menit	U : 1-9

	semester		
--	----------	--	--

Sarana dan Penilaian Pembelajaran

Media : Buku Ajar (Hardcopy dan File), Papan putih, Laptop, LCD, Internet, Komputer

Referensi :

1. Edward T. White, 1981, Buku Pedoman Konsep, PT. Intermedia, Bandung.
2. Edward T. White, 1994, Strategi Presentasi Dalam Arsitektur, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Egon Schirmbeck, 1987, Idea, Form and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture, Van Nostrand Reinhold, New York
4. Ernest Burden, 1987, Penyajian Gambar Arsitektur, Penerbit Erlangga, Jakarta
5. Ernest Neufert, 1992, Data Arsitek, Penerbit Erlangga, Jakarta
6. Francis DK. Ching, 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold, New York.
7. James C. Snyder and Anthony J. Catanese, 1978, And Introduction to Architecture, McGraw-Hill, Inc., New York.
8. Manuel Marti Jr, 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung
9. Rudolf Adhein, 1977, The Dynamic of Architecture Form, Univercity of california Press, Barkeley.

10. William Pena, 1984, Penyelurusan Masalah (Problem Seeking), Internusa, Bandung

Penilaian :

- ❖ Kehadiran (Presensi) : 10%, dengan jumlah kehadiran minimum 75% dari jumlah tatap muka
- ❖ Tugas : 20%
- ❖ UTS : 30%
- ❖ UAS : 40%

Tugas / Ujian

Bentuk : Tugas

Contoh : Kumpulkan Tugas Perancangan Arsitektur Dasar secara lengkap!

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

3.1. Tujuan Penelitian

Riset “Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur di Masa Pandemi Covid 19” bertujuan untuk memperoleh identifikasi fakta hambatan dalam proses pembelajaran secara online atau daring di rumah pada tugas studio perancangan arsitektur akibat dari adanya pandemi Covid 19.

3.2. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang bisa diambil dari riset ini adalah:

1. Memberikan masukan untuk program studi arsitektur terkait dengan sistem pembelajaran studio perancangan arsitektur di masa Covid 19.
2. Menjadi acuan bagi program studi arsitektur untuk mengevaluasi sistem pembelajaran studio perancangan arsitektur pada semester berikutnya.
3. Menjadi acuan bagi program studi untuk menggali sistem pembelajaran studio perancangan arsitektur yang bagaimana yang sesuai dengan kondisi pandemi Covid 19 untuk diterapkan pada semester-semester berikutnya.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi riset berada di Universitas Pandanaran, khususnya di Fakultas Teknik program studi Arsitektur. Universitas Pandanaran dibangun oleh Bapak Sutrisno Suharto (walikota Semarang periode 1990-2000) pada tanggal 8 Agustus 1996 dengan nama Universitas Ki Angeng Pandanaran melalui SK Mendikbud Nomor 59/D/O/1996. Lokasi Universitas Pandanaran ini ada di jalan Banjarsari Barat nomor 1 Pedalangan kecamatan Tembalang kota Semarang provinsi Jawa Tengah.

Saat ini Universitas Pandanaran dikelola oleh Yayasan Abdi Masyarakat, terdiri dari tiga Fakultas dan sebelas program studi S1 maupun D3. Prodi S1 terdiri dari prodi Manajemen, Akuntansi, Teknik Sipil, Kewirausahaan dan Arsitektur. Sedangkan prodi Diploma terdiri dari prodi Elektro, Teknik Kimia, Teknik Mesin, Teknik Lingkungan, Administrasi dan Bisnis serta Hubungan Masyarakat.

Untuk lokasi kampus Universitas Pandanaran berada pada Gambar 4.1:



Gambar 4.1. Peta lokasi kampus Universitas Pandanaran Semarang

Sumber Gambar : maps.google.com

Bangunan kampus Universitas Pandanaran Semarang dapat dilihat pada gambar 4.2:



Gambar 4.2. Peta lokasi kampus Universitas Pandanaran Semarang

Sumber Gambar : unpand.ac.id



Gambar 4.3. Suasana Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur di Prodi Arsitektur UNPAND

Sumber Gambar: Dokumentasi Penulis, 2020

4.2. Pendekatan Penelitian

Paradigma kualitatif digunakan dalam pendekatan penelitian dengan metode analisis data secara deskriptif. Dalam penelitian ini, respondennya adalah dosen arsitektur, koordinator studio dan mahasiswa Prodi Arsitektur Universitas Pandanaran yang mengambil mata kuliah studio perancangan arsitektur semester genap yaitu semester 2, semester 4 dan semester 6. Adapun unsur-unsur yang berdampak pada hasil pembelajaran mahasiswa yang menempuh mata kuliah studio perancangan arsitektur adalah kontribusi dan sikap dosen serta sistem penyelenggaraan studio. Untuk kontribusi dosen dijabarkan menjadi kontribusi pengetahuan yaitu :

- (1) Programing,
- (2) Disain,
- (3) Struktur dan Konstruksi,
- (4) Perancangan Tapak.

Sedangkan sikap dosen dapat dijelaskan menjadi :

- (1) Hal-hal yang disiapkan sebelum melakukan asistensi
- (2) Dorongan atau stimulus yang disampaikan
- (3) Fasilitas untuk berkomunikasi
- (4) Pemaparan pemecahan permasalahan
- (5) Durasi waktu yang tersedia
- (6) *Feed back* yang disampaikan oleh dosen

Untuk metode pelaksanaan studio dijelaskan menjadi :

- (1) Pemakaian waktu
- (2) Ketertarikan pekerjaan (tugas),
- (3) Tanggungjawab pekerjaan,
- (4) Arahan dari mata pelajaran lain,
- (5) Arahan dari pelajaran studio,

(6) Atmosfer dan keadaan studio,

(7) *Support* dari sahabat

Hasil pembelajaran mahasiswa diukur berdasarkan kemampuan mahasiswa dan sikap mahasiswa. Untuk kapasitas mahasiswa dijelaskan menjadi wawasan dan kompetensi:

(1) Programing

(2) Disain

(3) Struktur dan Konstruksi

(4) Perencanaan dan Perancangan Lokasi atau Tapak

Sedangkan sikap mahasiswa dapat dijelaskan menjadi:

(1) Animo mengerjakan tugas di studio

(2) Penggunaan waktu kerja di studio yang efisien

(3) Kecenderungan bekerja di rumah

(4) Keinginan yang kuat untuk mengikuti asistensi

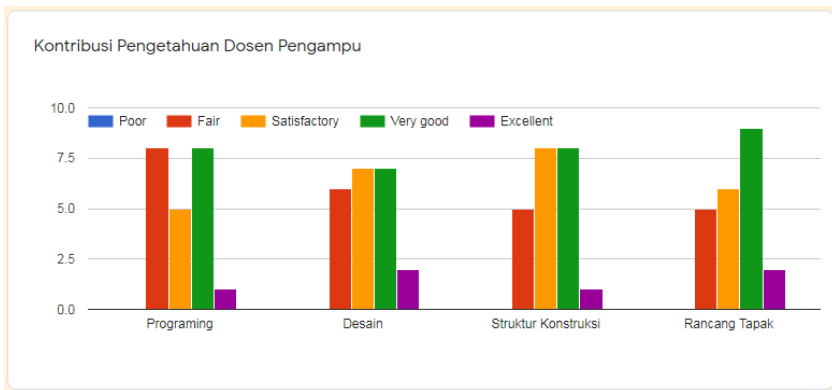
(5) Dorongan menyelesaikan tugas.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Evaluasi pembelajaran studio perancangan arsitektur dalam kurun waktu masa pandemi Covid 19 adalah sebagai berikut:

5.1. Hasil Kontribusi Pengetahuan Dosen Pengampu

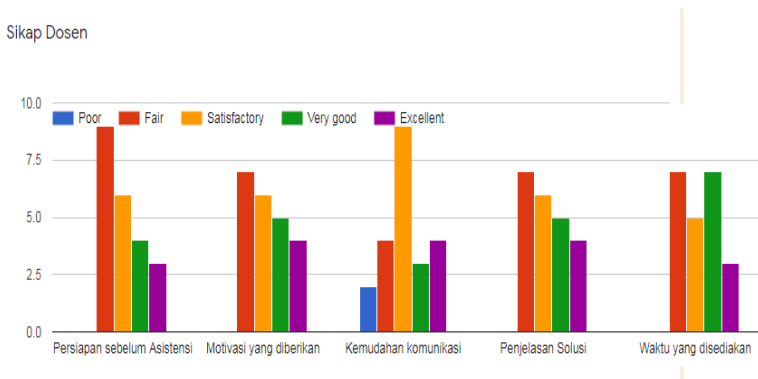


Gambar 5.1. Kontribusi Pengetahuan Dosen Pengampu

Sumber : Olah data penulis, 2020

Berdasarkan Gambar 5.1 diperoleh data bahwa hasil kontribusi pengetahuan dosen pengampu dalam hal programing menunjukkan nilai yang cukup baik dan adil, dalam hal desain hasil penilaian dari mahasiswa cukup bagus dan memuaskan, sedangkan dalam hal kemampuan dosen menjelaskan struktur dan konstruksi mendapatkan nilai yang sama yaitu sangat baik dan memuaskan. Terakhir hasil rancang tapak berdasarkan penilaian mahasiswa semua menilai cukup bagus.

5.2 Sikap dosen pada pembelajaran studio Perancangan Arsitektur selama masa pandemi

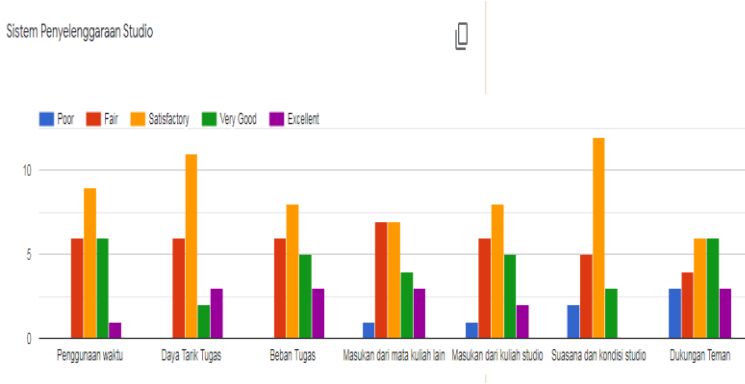


Gambar 5.2. Sikap Dosen

Sumber: Olah data penulis, 2020

Dari hasil Gambar 5.2 sikap dosen pada pembelajaran studio perancangan arsitektur selama masa pandemi dapat dilihat pada persiapan sebelum asistensi dinilai cukup adil, motivasi yang diberikan kepada mahasiswa dianggap cukup fair, untuk kemudahan komunikasi dinilai cukup memuaskan, dan untuk penjelasan solusi dari problematika pengerjaan masalah dinilai cukup fair. Sedangkan untuk waktu yang disediakan oleh dosen pada pembelajaran dinilai cukup dan fair.

5.3. Hasil sistem penyelenggaraan studio

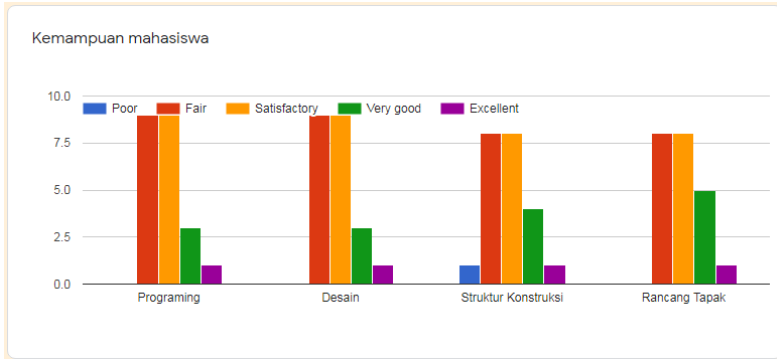


Gambar 5.3. Sistem Pembelajaran Studio

Sumber: Olah data penulis, 2020

Hasil sistem penyelenggaraan studio berdasarkan penggunaan waktu dinilai cukup memuaskan, untuk daya tarik tugas selama masa pandemi dinilai sangat menarik, beban tugas dianggap memuaskan, sedangkan masukan dari mata kuliah lain dianggap cukup fair dan memuaskan. Masukan dari kuliah studio dan suasana kondisi studio dianggap memuaskan, dan dukungan teman pada saat kuliah studio dianggap cukup bagus dan memuaskan.

5.4. Kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran studio selama pandemi Covid 19

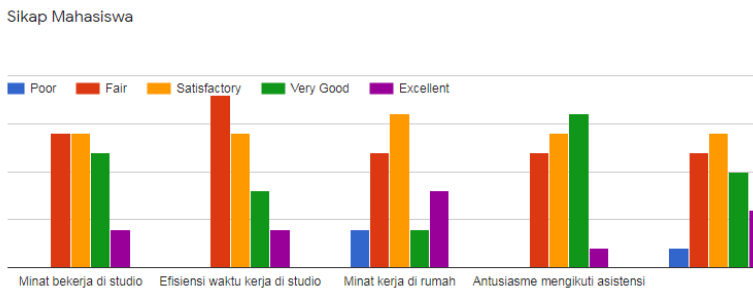


Gambar 5.4. Kemampuan Mahasiswa

Sumber: Olah Data penulis, 2020

Kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran studio selama masa pandemi dari segi proqraming, desain, struktur konstruksi dan rancang tapak dinilai rata-rata cukup dan memuaskan berdasarkan Gambar 5.4.

5.5. Sikap mahasiswa terhadap Sistem Pembelajaran Studio selama masa Pandemi Covid 19



Gambar 5.5. Sikap Mahasiswa

Sumber: Olah Data penulis, 2020

5.6. Kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran studio selama pandemi Covid 19

Hasil penilaian sikap mahasiswa terhadap sistem pembelajaran studio selama masa pandemi Covid-19 adalah jika dilihat dari minat bekerja di studio dinilai cukup dan memuaskan. Sedangkan efisiensi waktu yang digunakan untuk bekerja di studio dinilai cukup, hal ini dibandingkan dengan efisiensi untuk bekerja di rumah dinilai memuaskan. Antusiasme mahasiswa untuk mengikuti asistensi dinilai sangat bagus.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Resume terkait penyelenggaraan pembelajaran studio arsitektur selama masa pandemi Covid 19:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran studio perancangan arsitektur selama masa Pandemi Covid 19 antara lain adalah ketidakterbiasaan melakukan kuliah secara daring sehingga sebagian mahasiswa mendapatkan hambatan untuk mengerti materi yang dijelaskan dosen pengampu, keterbatasan untuk melakukan asistensi tugas, kendala mahasiswa dengan tuntutan tugas yang diberikan, faktor terbatasnya kuota internet dan ketidakstabilan jaringan internet, serta keterbatasan komunikasi dengan teman-teman mahasiswa lainnya.
2. Pembelajaran yang diharapkan pada mata kuliah studio perancangan arsitektur selama masa pandemi covid 19 adalah tetap mengadakan pertemuan di studio beberapa kali dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar, menggunakan media online sebagai salah satu sarana asistensi studio, dosen pengampu memberikan semangat agar mahasiswa lebih antusias dalam memberikan materi studio, dan dosen senantiasa membantu mahasiswa jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas.

6.2. Saran

Dosen diharapkan dapat mengembangkan diri dalam kemampuan untuk menggunakan metode-metode baru dalam pelaksanaan pembelajaran studio perancangan sehingga mampu berkomunikasi dengan baik dengan mahasiswanya walaupun secara *online* atau daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicipto, M. . (2002). *Studio Perancangan Arsitektur*. Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Petra.
- Asmara, R. (2016). Sistem Informasi Pengelolaan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal J-Click*, 3(2).
- Buana, D. R. (2020). *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. National Research Tomsk State University, Universitas Mercu Buana.
- Dong Y, Mo X, & Hu Y, et al. (2020). Epidemiology of Covid-19 Among Children in China. *American Academy of Pediatric*. <https://doi.org/10.1542/peds.2020-0702>
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease*.
- Machmud, R. (2013). Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasarakatan Narkotika (Lapastika) Bollangi Kabupaten Gowa. *Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar*, 9(3), 409–421.
- Pane, Aprida dan Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2 Desember).
- Rijal M, A. P. (2012). Implementasi Metode Studio-Based-

- Learning Dalam Pengelolaan dan Prosedur Pembelajaran Studio Perancangan Arsitektur. *Journal of Education and Learning*, 6(1), 15–22.
- Setyabudi, I. (2019). *Suasana Perkuliahan Studio*. <https://Lanskap.Unitri.Ac.Id/>.
<https://lanskap.unitri.ac.id/suasana-perkuliahan-studio/>
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., Ahmad, L.O.A.I., Lestari, H., Bahar, H., As fi an, P. (2020). Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Sci. Total Environ*.
- www.APTARI.org. (2019). *Hasil Rapat Kerja Nasional APTARI 2019 dengan tema Budaya Studio dalam Pendidikan Arsitektur*.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, vol 2 no 1.

INDEKS

A

Aktivitas, v
Antusiasme, 90
arsitek, 2, 5
Arsitektur, v, vi, vii, 2, 4, 8, 9, 10, 11,
12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23,
26, 30, 31, 34, 35, 38, 42, 43, 46, 47,
50, 51, 54, 55, 58, 59, 62, 63, 66, 67,
69, 70, 71, 74, 75, 78, 79, 80, 81, 84,
87, 93, 94
asistensi, 4, 84, 85, 87, 90, 91

B

Bauhaus, 5
Beaux-Arts, 2, 5

C

Corona, 1, 2, 7, 93, 94
COVID-19, 1, 7, 8

D

daring, v, 1, 8, 80, 91, 92
desain, 5, 15, 86, 89
dosen, v, 2, 16, 84, 86, 87, 91

E

efektif, 6, 8
efisien, 6, 85

F

fakta, v, vi, 80

H

hambatan, v, vi, 80, 91

I

influenza, 1
internet, v, 91

K

konstruktifistik, 6
kualitatif, v, 84
Kurikulum, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14

M

mahasiswa, v, 2, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14,
16, 21, 25, 84, 85, 86, 87, 89, 90, 91
menstimulasi, 4
metode, v, vi, 4, 5, 17, 21, 25, 29, 33,
37, 41, 49, 57, 61, 65, 69, 73, 77, 84,
92
metodologis, 6

N

notabene, 1

O

online, v, 8, 80, 91, 92
outdoor, 6

P

pandemi, v, vi, 2, 3, 80, 86, 87, 88, 89,
90, 91
pembelajaran, v, vi, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,
14, 45, 80, 84, 85, 86, 87, 89, 90, 91,
92
pemula, 5
Penelitian, v, 80, 81, 84
perancangan, v, vi, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10,
11, 12, 13, 14, 15, 17, 21, 25, 28, 32,
36, 40, 44, 48, 49, 52, 56, 60, 61, 64,
68, 69, 72, 76, 80, 84, 86, 87, 91, 92
problematika, 87
profesional, 5, 6

R

riset, 13, 80, 81

S

semester, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 77,
80, 84
sistem, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 14, 80, 84, 88,
90, 91
studio, v, vi, 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12,
14, 15, 53, 65, 80, 84, 85, 86, 87, 88,
89, 90, 91, 92, 94
survey, v, 15

T

teknologi, v, 6

V

virus, 1, 2, 7, 8

Z

zoonosis, 8

GLOSARIUM

A

- Arsitek : Ahli dalam merancang dan menggambar bangunan, jembatan, dan sebagainya, biasanya sekaligus sebagai penyelia konstruksinya
- Arsitektur : Seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya
- Asistensi : Kegiatan mengasistensi (membantu seseorang dalam tugas profesionalnya)

B

- Bauhaus : Sekolah seni dan desain di Jerman yang sangat berpengaruh yang terkenal dengan keunikan gabungan antara seni dan teknik dalam produksi massal, yang dalam perkembangannya lebih dikenal sebagai nama sebuah gaya seni tersendiri
- Beaux-Arts : Bagian mewah gaya arsitektur Kebangkitan Neoklasik dan

Yunani

C

- Corona : Sekumpulan virus dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia (termasuk manusia)
- Covid 19 : Penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2

D

- Daring : Keadaan koneksi yang terhubung

I

- Influenza : Radang selaput lendir pada rongga hidung (yang menyebabkan demam); penyakit demam yang mudah menular yang disebabkan oleh virus yang menyerang saluran pernapasan dan sebagainya; selesma
- Internet : Jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit

K

- Kualitatif : Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis
- Kurikulum : Perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan
- Konstruktivistik : Pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang dipelajari

M

- Metode : Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan
- Metodologis : Prinsip atau hukum yang menjelaskan suatu keahlian dan teknik untuk mempelajari dan mendekati inti suatu ilmu
- Monograf : Karya tulis ilmiah (KTI) hasil penelitian yang luas dan detail pada sebuah topik atau subjek dengan tingkat pembahasan yang mendalam dan/atau mengaitkan dengan berbagai pendekatan keilmuan

O

Online : Suatu keadaan ketika sedang terhubung dengan jaringan internet

P

Pandemi : Wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas

S

Survei : Pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif

V

Virus : Mikroorganisme yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop elektron, penyebab dan penular penyakit, seperti cacar, influenza, dan rabies

Z

Zoonosis : Penyakit pada binatang yang dapat ditularkan kepada manusia (seperti penyakit pes yang merupakan penyakit tikus) secara langsung atau ditularkan melalui serangga